

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Integrasi kepentingan yang terjalin antar *Stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Bagaimana upaya yang dilakukan Pemerintah dalam mewujudkan GELG, kepentingan apa yang dimiliki oleh masing-masing *stakeholder* dan apa yang menjadi latar belakang dari integrasi antar ketiga belah pihak. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggali informasi dari BAPPEDA, BLH, JOB PPEJ dan juga dari masyarakat. Dengan menggunakan teori *Green Politic* atau Politik Hijau dan *Good Environmental Local Government*. Hasil penelitian menemukan bahwa Pemerintah Kabupaten Bojonegoro berkeinginan mencapai pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan dana abadi yang dananya berasal dari DBH migas, sedangkan JOB PPEJ ingin mencapai target produksi tanpa menimbulkan konflik serta mendapatkan dukungan dari pemerintah maupun masyarakat luas. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan JOB PPEJ saling mensinkronkan program agar kepentingan masing-masing tercapai tanpa terjadi *overlap* dan tanpa mengacuhkan keadaan lingkungan untuk generasi yang akan datang. Namun masyarakat masih merasakan adanya pembangunan yang kurang merata dan kurang tepat sasaran serta masyarakat masih kurang merasakan kegunaan atau kemanfaatan dari CSR yang dimiliki oleh JOB PPEJ.

Keyword : *Intergrasi Kepentingan, Pembangunan berkelanjutan, Green Politic*